

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**HUBUNGAN DUKUNGAN IMAN ORANG TUA DAN DUKUNGAN IMAN
PEMBINA REMAJA DENGAN SPIRITUALITAS REMAJA
DI GEREJA KRISTEN JAKARTA**



Malang, Jawa Timur
Februari 2023

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sangat mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang di dalam anugerah-Nya telah memimpin dan menyertai masa studi hingga selesai. Peneliti bersyukur karena Tuhan Yesus menolong selama menjalani studi jarak jauh di STT SAAT dengan tetap melayani secara penuh waktu di GKJ Bandengan. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

- 1) STT SAAT yang mengajar dan memperlengkapi saya dalam melayani melalui setiap kelas perkuliahan, seminar, dan tutor yang rutin diadakan.
- 2) GKJ Bandengan selaku tempat saya melayani selama kurang lebih 6 tahun.

Dalam pelayanan inilah Roh Kudus meneguhkan panggilan saya untuk melayani kaum muda.

Tuhan Yesus memberkati setiap lembaga yang ada untuk menjadi saluran berkat bagi sesama.

Selain itu, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang secara khusus menginspirasi dan membimbing peneliti memiliki kepekaan terhadap pergumulan spiritualitas remaja dan hal-hal apa saja yang dapat dilakukan untuk mendukung peningkatan spiritualitas remaja. Mereka adalah :

- 1) Ibu Junianawaty Suhendra, Ph.D., yang dengan setia dan penuh kasih membimbing dan menginspirasi penulis hingga menyelesaikan tulisan ini dengan baik.

- 2) Papa dan Mama, Mbak Eliz, Mbah Utu, juga Magdalena yang dengan penuh cinta selalu mendukung, mendoakan, menjadi sahabat dan teman bagi peneliti dalam penyusunan tesis ini.
- 3) Teman-teman Masta 2020 O&O yang saling memberi semangat dalam menyelesaikan tesis.
- 4) Pdt Suparman Halim dan GI. Rudi Mulia selaku mentor yang menjadi rekan bertukar pikiran serta mendoakan.
- 5) Para sahabat yang selalu mendukung, menyemangati dan menjadi tempat berbagi suka dan duka, Vonny, Rosi, Maria, Zela, Randy, dan Stanlay.
- 6) Adik-adik yang selalu memperhatikan dan memberikan hiburan yang menguatkan, Albert, William, Natania, Wydelia, Shierin, Gilbert, Renata, Indra, Delika, dan seluruh keluarga besar pemuda remaja GKJ Bandengan yang terkasih.

Tuhan Yesus Juruselamat kita senantiasa membentuk hati dan hidup kita semakin berkenan kepada-Nya dan menyatakan kemuliaan-Nya. Soli Deo Gloria.

ABSTRAK

Kristi, Sara Kurnia, 2020. *Hubungan Dukungan Iman Orang Tua dan Dukungan Iman Pembina terhadap Spiritualitas Remaja di Gereja Kristen Jakarta*. Tesis, Program studi: Magister Teologi, Konsentrasi Pembinaan Warga Gereja, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Junianawaty Suhendra, Ph.D. Hal.x, 159.

Kata Kunci: Dukungan iman orang tua, dukungan iman pembina remaja, spiritualitas remaja.

Dukungan iman merupakan hal yang penting bagi spiritualitas remaja. Remaja yang menerima dukungan iman orang tua dan dukungan iman pembina remaja secara bersama-sama diketahui memiliki tingkat spiritualitas yang lebih tinggi. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan hipotesis penelitian yaitu, terdapat hubungan antara dukungan iman orang tua dengan spiritualitas remaja, terdapat hubungan antara dukungan iman pembina dengan spiritualitas remaja, dan terdapat hubungan dukungan iman yang diberikan secara bersama-sama terhadap spiritualitas remaja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner *Perceived Faith Support – Parents (PFS-P)*, *Multi-Faith Religious Support Scale-Adolescent (MFRSS-A)*, dan *the Brief Multidimensional Measure of Religiousness/Spirituality Among Adolescents (BMMRS-A)* untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan kepada 120 remaja usia 15-25 tahun di Gereja Kristen Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dan teknik analisis data menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan iman orang tua dan dukungan iman pembina terhadap spiritualitas remaja. Hal ini terlihat dari hasil penelitian nilai sig. antara dukungan iman orang tua dan spiritualitas remaja $p > 0,05$ ($p = 0,293$), maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan signifikan antara dukungan iman pembina dengan spiritualitas remaja ($p = 0,426$; $p > 0,05$), maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan iman orang tua dan pembina remaja secara bersama-sama memiliki korelasi yang signifikan dengan spiritualitas remaja (F hitung $21.181 > F$ tabel $19,487$). Jadi, berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji F (F hitung $> F$ tabel) dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Penelitian ini memberi sumbangsih bagi pembinaan remaja yang menekankan pentingnya kerja sama antara pembina remaja di gereja dengan orang tua dalam mendukung spiritualitas remaja. Bagi kalangan akademisi penelitian ini juga memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Perumusan Masalah	12
Pernyataan Hipotesis	13
Tujuan Penelitian	13
Manfaat Penelitian	14
Kerangka Penelitian	14
Cakupan dan Batasan Penelitian	15
Sistematika Penulisan	16
BAB 2 KAJIAN LITERATUR	18
Dukungan Iman dan Spiritualitas Remaja	19
Definisi Dukungan Iman, Remaja dan Spiritualitas	19
Perkembangan Spiritualitas Remaja	27
Tantangan dan Pergolakan Spiritualitas Remaja	43
Dukungan Iman terhadap Spiritualitas Remaja	45
Dukungan Iman Orang Tua terhadap Spiritualitas Remaja	45

Dukungan Iman Pembina terhadap Spiritualitas Remaja	56
Dukungan Iman Orang Tua dan Pembina Remaja terhadap Spiritualitas Remaja	64
Kesimpulan	70
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	72
Rancangan Penelitian	72
Variabel Penelitian	74
Instrumen Penelitian	75
Instrumen <i>Perceived Faith Support–Parents (PFS-P)</i> and <i>Friends (PFS-F)</i>	76
Instrumen <i>Multi-Faith Religious Support Scale-Adolescent</i> (MFRSS-A)	77
Instrumen <i>The Brief Multidimensional Measure of</i> <i>Religiousness/Spirituality Among Adolescents (BMMRS-A)</i>	78
Uji Coba Instrumen	79
Uji Coba Instrumen <i>Perceived Faith Support–Parents (PFS-P)</i>	80
Uji Coba Instrumen <i>Multi-Faith Religious Support</i> <i>Scale-Adolescent (MFRSS-A)</i>	81
Uji Coba Instrumen <i>The Brief Multidimensional Measure of</i> <i>Religiousness/ Spirituality Among Adolescents (BMMRS-A)</i>	84
Data Penelitian	87
Subjek Penelitian	87

Pengumpulan Data dan Prosedur Pelaksanaan Penelitian	88
Analisis Data	90
Pengujian Persyaratan Analisis	90
Pengujian Hipotesis	96
Kesimpulan	97
BAB 4 HASIL PENELITIAN	98
Deskripsi Hasil Penelitian	98
Pengujian Hipotesis Penelitian	103
Pengujian Korelasi	103
Pengujian Hipotesis	110
Pembahasan	112
BAB 5 KESIMPULAN	120
Ringkasan	120
Implikasi	121
Saran	122
LAMPIRAN 1	124
LAMPIRAN 2	130
LAMPIRAN 3	133
DAFTAR KEPUSTAKAAN	147

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak 2019 memberi dampak yang besar dalam kehidupan manusia termasuk kerohanian anak-anak muda di Indonesia. Setelah pada bulan Maret 2020 Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengumumkan adanya warga negara Indonesia yang terkonfirmasi positif COVID-19, pemerintah mulai merancang kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna mengatasi kasus penyebaran Virus COVID-19.¹ Kebijakan PSBB berdampak pada penutupan berbagai sarana dan prasarana sosial masyarakat seperti perkantoran, pusat perbelanjaan, sekolah, tempat rekreasi, sarana transportasi umum dan rumah ibadah. Penutupan rumah ibadah karena pandemi sedikit banyak memberikan pengaruh pada kegiatan gereja, termasuk pada kerohanian jemaat khususnya anak-anak muda di gereja.

Penutupan rumah ibadah tidak benar-benar menghentikan seluruh kegiatan ibadah. Melainkan, pemerintah menyarankan agar kegiatan peribadatan dapat

¹Muhyiddin, "Covid-19, New Normal, dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia," *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4, no. 2 (Juni 2020): 241. Aturan pelaksanaan PSBB diatur melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar, dan dalam Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. PP dan Keppres tersebut ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 31 Maret 2020.

dilakukan dari rumah.² Ibadah Kristen khususnya tetap dapat berjalan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan sarana dan prasarana online atau *daring* (dalam jaringan) seperti YouTube, Zoom, Googlemeet, dan berbagai perangkat teknologi lain yang mendukung. Namun sayangnya, pelaksanaan ibadah online dirasa kurang maksimal dalam menjawab kebutuhan spiritual jemaat khususnya bagi remaja.³

Kegiatan ibadah online bagi remaja tampak tidak jauh berbeda dengan menonton seperti tayangan YouTube lainnya. Sebab tidak ada interaksi keterlibatan dalam ibadah serta persekutuan dengan sesama jemaat lainnya. Padahal, daya tarik remaja terhadap hal-hal spiritual juga dipengaruhi oleh keterlibatan dalam ibadah dan interaksi dengan orang lain di sekitarnya.⁴ Berkurangnya kesempatan keterlibatan dan interaksi sosial dalam ibadah di masa pandemi memberi dampak bagi pertumbuhan mental spiritual remaja.⁵

Pada tahun 2021, penelitian yang dilakukan Nahia Idoiaga Mondragon melaporkan bahwa anak-anak di Spanyol juga mengalami gejala mental spiritual seperti kecemasan, khawatir, kesepian, sedih, bosan sebagai akibat dari isolasi sosial yang dialami selama masa pandemi.⁶ Sementara itu Sarah E. Holmes

²Fransiskus Irwan Widjaja et al., "Menstimulasi Praktik Gereja Rumah di Tengah Pandemi Covid-19," *Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (April 2020): 128.

³Timotius Haryono, "Model Pemuridan Berbasis Keluarga Era New Normal Pandemi Covid-19," *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 5, no. 2 (April 2021): 309.

⁴Handi Irawan D. dan Cemara A. Putra, "Pentingnya Keterlibatan Kaum Muda dalam Pelayanan," Bilangan Research Center, diakses 29 September 2020 <http://bilanganresearch.com/pentingnya-keterlibatan-kaum-muda-dalam-pelayanan.html>.

⁵Intan Suriyanti, "Cara Siswa Kristen Mengatasi Peningkatan Stres Pada Masa Pandemi," *Jurnal Imparta* 1, no. 1 (Juli 2022): 1–13.

⁶Nahia Idoiaga Mondragon et al., "Struggling to breathe: a qualitative study of children's wellbeing during lockdown in Spain," *Psychology & Health* 36, no. 2 (Februari 2021): 179–94.

mengungkapkan bahwa di Inggris pembatasan yang berlaku selama pandemi Covid-19 memberi dampak yang signifikan khususnya kepada kehidupan mental spiritual anak.⁷ Anak-anak mengalami kemunduran dalam hal pendidikan, pengembangan diri dan kebugaran fisik karena kegiatan sekolah yang terpaksa berhenti. Anak-anak juga mengalami gejala emosi seperti perasaan takut, gugup, dan marah akibat pembatasan sosial yang dilakukan. Menanggapi hal ini gereja berusaha memenuhi kebutuhan anak akan komunitas iman di masa pandemi melalui pendekatan *hybrid*. Namun hal ini dirasa kurang maksimal oleh karena keterbatasan jaringan dan kondisi orang tua sudah merasa kewalahan dalam mendampingi aktivitas anak sehari-hari.

Survei yang dilakukan Bilangan Research Center (BRC) tahun 2021 yang bertema “Indeks Spiritualitas Umat Kristiani Indonesia”, menunjukkan bahwa indeks spiritualitas terendah berdasarkan usia dimiliki oleh remaja (usia 15-24 tahun). Hal ini terjadi oleh karena sejak Januari 2020 hingga Maret 2021 hampir 50% keluarga Kristen tidak pernah/jarang melakukan persekutuan keluarga di rumah mereka. Padahal, menurut BRC, remaja yang melakukan ibadah di rumah bersama dengan orang tua secara spiritual lebih bertumbuh jika dibandingkan dengan yang tidak.⁸

⁷Sarah E. Holmes, “The Changing Nature of Ministry amongst Children and Families in the UK during the Covid-19 Pandemic,” *Christian Education Journal* 19, no. 1 (April 2021): 134. <https://doi.org/10.1177/07398913211009912>.

⁸Handi Irawan D. dan Robby I. Chandra, “Indeks Spiritualitas Umat Kristiani Indonesia 2021,” Seminar Online BRC, 18 Maret 2021, video seminar, 1:19:30, <https://youtu.be/DPETv6bN9w4>. Dalam zoominar yang diadakan pada 18-19 Maret 2021, Bilangan Research Center (BRC) mempresentasikan hasil survei nasional yang mereka lakukan oleh terhadap 1.137 Umat Kristen di Jabodetabek, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali Nusra, Maluku Papua bertajuk "Spiritualitas Umat Kristiani di Indonesia". Indeks spiritualitas berdasarkan usia dari skala 5 antara lain sebagai berikut : indeks spiritualitas terendah berada dalam kelompok usia 15-24 tahun sebesar 3.50, usia 25-39 3.79, usia 40-59 3.98 dan indeks spiritualitas paling tinggi terdapat dalam kelompok usia di atas 59 tahun sebesar 4.05. Pada bulan Januari-Maret 2020, 50% keluarga Kristen tidak/jarang melakukan persekutuan keluarga di rumah mereka. Sementara pada tahun 2021, 49,1% keluarga Kristen tidak/jarang melakukan persekutuan keluarga di rumah mereka.

Menurut BRC ibadah keluarga yang secara rutin dilakukan 75,5% memengaruhi pertumbuhan rohani kaum muda.⁹ Survei BRC tahun 2018 juga menunjukkan bahwa sosok yang paling berpengaruh dalam membimbing generasi muda Kristen di Indonesia untuk percaya dan mengambil keputusan menerima Yesus sebagai Juru selamat, serta menjadi murid Yesus yang berkomitmen adalah orang tua (73,1%) dan pendeta (10,6%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki pengaruh terhadap generasi muda kristen dalam membuat keputusan iman yang berkomitmen kepada Tuhan Yesus Kristus. Namun sayangnya, hanya 22,8% orang tua yang dianggap baik dalam membimbing spiritualitas anak. Sebanyak 47,8% orang tua pernah melakukan diskusi tentang hal-hal rohani beberapa kali dengan anak mereka, 8,7% orang tua pernah melakukannya meski hanya satu kali, 1,5% tidak menjawab dan 19,1% orang tua tidak pernah melakukan hal tersebut.¹⁰

Di masa remaja, bagaimana budaya dalam lingkungan keluarga, dan siapa teman-teman mereka sangat memengaruhi cara mereka berpikir, bertindak, dan bagaimana iman mereka bertumbuh. Remaja membutuhkan pembimbingan agar dapat bertumbuh secara rohani. Tanpa pembimbingan dari orang tua, remaja akan mudah dibingungkan dengan pandangan iman dan nilai-nilai sosial di lingkungan mereka.

Pentingnya pembimbingan remaja oleh orang tua bukan hal yang baru.

Carol E. Lytch dalam penelitian “The Role of Parents in Anchoring Teens in Christian

⁹Ibid.

¹⁰Handi Irawan D., “Spiritualitas Generasi Muda dan Keluarga,” dalam *Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Kristen Indonesia*, ed. Bambang Budijanto (Jakarta: Bilangan Research Center, 2018), 68.; Handi Irawan D., “Orang Tua Tidak Peduli Pertumbuhan Kerohanian Anak,” Bilangan Research Center, diakses 16 November 2020. <http://bilanganresearch.com/orang-tua-tidak-pedul-pertumbuhan-kerohanian-anak.html>. Dalam survei Spiritualitas Generasi Muda dan Keluarga, diketahui bahwa frekuensi komunikasi antara orang tua dengan anak, perhatian dan kepedulian orang tua terhadap apa yang sedang diperjuangkan, dikerjakan, dan diminati (*interest*) anak mengirimkan berita (*message*) yang sangat kuat dan positif dalam mendorong pertumbuhan spiritualitas generasi muda.

Faith” pada tahun 1999 menegaskan bahwa orang tua adalah faktor terpenting dalam pertumbuhan dan kedewasaan iman anak mereka.¹¹ BRC dalam penelitian “Tantangan Gereja Di Masa Pandemi Covid-19” pada tahun 2020 juga mengungkapkan pentingnya pembimbingan dari orang tua kepada remaja sebagai solusi dalam mengatasi persoalan spiritualitas remaja.¹² BRC menilai orang tua yang keduanya adalah orang Kristen yang sungguh-sungguh memberikan bimbingan rohani seperti mendiskusikan hal-hal rohani, menanyakan tentang tujuan hidup, mendiskusikan kemajuan dan menolong remaja mengerjakan tanggung jawab mereka dengan lebih baik (27,6%) dibandingkan dengan orang tua Kristen yang tidak bersungguh-sungguh dalam imannya (4,6%). Istilah sungguh-sungguh yang dipakai dalam penelitian BRC mengacu pada keterlibatan orang tua dalam ibadah, pelayanan dan relasi iman keluarga.¹³ Dalam hal hanya salah satu orang tua yang merupakan seorang Kristen yang sungguh-sungguh, didapati bahwa ibu memberikan bimbingan rohani yang lebih baik (16%) daripada ayahnya (10,7%).¹⁴

Survei yang dilakukan BRC terhadap 4.095 generasi muda Kristen yang tersebar di 42 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia tahun 2018 menunjukkan, peran pembimbingan dan dukungan iman orang tua mulai menurun seiring dengan bertambahnya usia anak. Sebanyak 88,9% orang tua melakukan pendampingan dan dukungan iman pada rentang usia 0 sampai sebelum 4 tahun. Namun, persentasenya

¹¹Carol E. Lytch, “The Role of Parents in Anchoring Teens in Christian Faith,” *Journal of Family Ministry* 13, no. 1 (1999): 38, ATLASerials Plus.

¹²Handi Irawan D., “7 Tantangan Gereja di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusinya,” Seminar Online BRC, 6 Desember 2020, video seminar, <https://www.youtube.com/watch?v=1ucmtZZHGOQ>

¹³Irawan D., “Spiritualitas Generasi Muda dan Keluarga,” 64-65.

¹⁴Irawan D., “Orang Tua Tidak Peduli.”

menjadi 53,7% pada rentang usia 19-25 tahun. Berbanding terbalik dengan peran orang tua, persentase peran pembimbingan oleh Pendeta justru lebih besar di usia remaja, dari 3.9% pada rentang usia 0 sampai sebelum 4 tahun menjadi 15% pada rentang usia 19-25 tahun.¹⁵ Menurunnya peran pembimbingan orang tua terjadi karena remaja dinilai cukup dewasa untuk membuat keputusan atas hidup mereka. Namun pembimbingan orang tua tetap penting oleh karena remaja membutuhkan orang tua untuk membantu mereka menjadi terampil dan disiplin dalam menjalankan praktik keagamaan dan menumbuhkan keyakinan yang matang untuk menopang kehidupan dewasa mereka.¹⁶

Observasi awal penelitian Nandari Prastica Wagiu dalam penelitian “Implementasi Peran Orang Tua Menurut Ulangan 6:4-9 dalam Pendidikan Agama Kristen Keluarga Di Gereja Masehi Injili di Minahasa Jemaat Imanuel Aertembaga Bitung,” menemukan bahwa alasan orang tua tidak melakukan pendampingan rohani kepada anak remaja adalah karena orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan dan berbagai kegiatan pelayanan sehingga tidak memiliki waktu untuk membimbing spiritualitas anak apalagi menjadi teladan bagi anak-anak. Para orang tua beranggapan bahwa pendidikan rohani adalah tanggung jawab gereja semata-mata. Sementara itu, gereja kurang memberikan pemahaman tentang peran orang tua sebagai pendidik rohani di dalam keluarga.¹⁷

¹⁵Ibid.

¹⁶Lytch, “The Role of Parents,” 37.

¹⁷Nandari Prastica Wagiu, “Implementasi Peran Orang Tua menurut Ulangan 6:4-9 dalam Pendidikan Agama Kristen Keluarga di Gereja Masehi Injili di Minahasa Jemaat Imanuel Aertembaga Bitung,” *Jurnal Shanana* 4, no. 2 (Oktober, 2020): 130.

Dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukannya, Wagiu menyimpulkan bahwa tiga penyebab pendidikan iman anak dalam keluarga belum dilakukan secara maksimal antara lain karena kurangnya pembimbingan kepada orang tua untuk membimbing kerohanian anak, rendahnya tingkat kepedulian orang tua terhadap kerohanian anak sehingga orang tua dapat dengan mudah meletakkan tanggung jawab pembimbingan iman anak mereka kepada guru dan pelayan khusus, serta kematangan kerohanian orang tua. Orang tua dengan kehidupan rohani yang matang memiliki modal utama bagi terlaksananya pendidikan iman kepada anak-anak.¹⁸

Pembimbingan rohani dari orang tua kepada remaja merupakan hal yang penting bagi kehidupan rohani remaja dan berpengaruh pada kehidupan sosialnya. Remaja yang mendapatkan bimbingan rohani dari orang tua terbukti dapat mencegah dan mengurangi keterlibatan remaja dari pengaruh teman sebaya terhadap perilaku Berisiko. Dari hasil penelitian “Lingkungan Keluarga, Tekanan Teman Sebaya, dan Perilaku Berisiko Remaja di Kota Bandung,” menunjukkan bahwa jika pengaruh lingkungan keluarga menurun, sementara tekanan teman sebaya meningkat maka perilaku berisiko meningkat. Sementara, jika pengaruh lingkungan keluarga meningkat pada saat tekanan teman sebaya meningkat, perilaku berisiko menurun.¹⁹

Lembaga Survei Barna Grup melakukan penelitian terhadap remaja Kristen di Amerika, usia 18-29 tahun pada tahun 2016. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa enam dari sepuluh (59%) orang muda yang tumbuh di gereja-gereja Kristen

¹⁸Ibid., 151–54.

¹⁹Rizkyah Intannia, Tina Hayati Dahlan, dan Lira Fessia Damaianti, “Lingkungan Keluarga, Tekanan Teman Sebaya, dan Perilaku Berisiko Remaja di Kota Bandung,” *Journal of Psychological Science and Profession* 4, no. 2 (Agustus, 2020): 98–101. Hasil pengolahan data penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mengurangi perilaku berisiko sedangkan tekanan teman sebaya meningkatkan perilaku berisiko pada remaja di Kota Bandung.

akhirnya tidak lagi datang ke gereja. Peristiwa ini bukanlah hal yang terjadi tiba-tiba atau kebetulan. Seseorang yang tidak lagi pergi beribadah ke gereja melakukannya karena alasan tertentu. Enam alasan utama yang disampaikan dalam penelitian ini antara lain: (1) Gereja tampak terlalu protektif terhadap hal-hal di luar gereja dengan mengabaikan masalah dunia nyata dan terlalu khawatir bahwa film, musik, dan video game berbahaya. (2) Pengalaman kekristenan remaja dangkal, membosankan dan tidak relevan. (3) Gereja dianggap bertentangan dengan sains. (4) Gereja bersikap terlalu menghakimi berkaitan dengan kehidupan seksualitas kaum muda. (5) Kaum muda bergulat dengan sifat eksklusif orang Kristen. (6) Gereja dirasa tidak bersahabat dengan mereka yang ragu.²⁰

Pertumbuhan spiritualitas remaja utamanya ditandai dengan munculnya pertanyaan-pertanyaan iman disertai keraguan beragama. Meragukan iman yang sebelumnya dipercayai merupakan salah satu karakteristik kehidupan beragama yang sangat menonjol di kalangan remaja.²¹ Keraguan ini adalah hasil dari proses mendapatkan banyak informasi sebagai salah satu tanda pertumbuhan kognitif mereka. Di sisi lain, keraguan ini bisa menjadi serius jika remaja tidak dapat menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan iman mereka.²²

Menanggapi isu ini, pada tahun 2018 Lembaga Survei Bilangan Research Center (BRC) mengadakan penelitiannya terhadap terhadap 4.095 orang generasi muda Kristen yang tersebar di 42 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia usia 15-25

²⁰“Six Reasons Young Christians Leave Church,” *Barna*, 27 September 2011, <https://www.barna.com/research/six-reasons-young-christians-leave-church/>.

²¹Haryono, “Model Pemuridan Berbasis Keluarga,” 309.

²²Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, ed. Ridwan Max Sijabat, terj. Istiwidayanti dan Soedjarwo (Jakarta: Erlangga, 1992), 285.

tahun. Hasil penelitian BRC mengungkapkan bahwa 1 dari 3 remaja Kristen yang rajin ke gereja berpotensi untuk tidak lagi rutin ke gereja dan 1 dari 5 remaja Kristen yang rajin ke gereja berpotensi untuk pindah ke gereja lain. Sebanyak 61,8% remaja merasa bahwa gereja sudah tidak menarik dan tidak cocok bagi mereka.²³

Menurut Kelly D. Schwartz, faktor sosial seperti dukungan orang tua dan teman, kondisi lingkungan, lembaga keagamaan dan media masa memberi pengaruh pada perkembangan spiritualitas remaja.²⁴ Dalam penelitian yang lebih terkini, Stuart Logan mengatakan bahwa isolasi sosial akibat pandemi COVID-19 berdampak pada berkurangnya dukungan teman sebaya, struktur dan dukungan dari sekolah. Peningkatan tekanan dari orang tua juga terjadi oleh karena di masa pandemi orang tua mengalami peningkatan kecemasan, menderita sakit dan ada juga yang kehilangan pekerjaan. Akibat dari isolasi dan tekanan sosial di masa pandemi remaja mengalami kesepian dan keterasingan.²⁵ Dengan mengetahui pentingnya faktor sosial bagi spiritualitas remaja dan terbatasnya interaksi sosial selama masa pandemi, sangat penting bagi remaja mendapatkan dukungan iman dari orang tua sebagai pribadi yang ada bersama mereka selama pandemi terjadi.

Dukungan iman dari orang tua memengaruhi cara remaja merespons perubahan-perubahan yang terjadi di dalam dan di sekitarnya. Dukungan iman juga membantu remaja menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan iman yang

²³Handi Irawan D., dan Cemara A. Putra, "Gereja Sudah Tidak Menarik bagi Kaum Muda," Bilangan Research Center, diakses 29 September 2020, <http://bilanganresearch.com/gereja-sudah-tidak-menarik-bagi-kaum-muda.html>.

²⁴Kelly Dean Schwartz, "Transformations in Parent and Friend Faith Support Predicting Adolescents' Religious Faith," *International Journal for the Psychology of Religion* 16, no. 4 (Oktober, 2006): 311–26, https://doi.org/10.1207/s15327582ijpr1604_5.

²⁵Esther Crawley et al., "Wider Collateral Damage to Children in the UK Because of the Social Distancing Measures Designed to Reduce the Impact of COVID-19 in Adults," *BMJ Paediatrics Open* 4, no. 1 (Mei 2020): 1-4, <https://doi.org/10.1136/bmjpo-2020-000701>.

muncul dan memengaruhi kehidupan remaja hingga dewasa. Enny Dewi dalam penelitian “Hubungan antara Kelekatan kepada Orang Tua dan Dukungan Iman Orang Tua dengan Religiositas Remaja,” mengungkapkan bahwa nilai-nilai hidup orang tua, yaitu pentingnya agama dan konsep tentang Tuhan; ketekunan yang ditunjukkan melalui kehadirannya di gereja akan diperhatikan dan dinilai oleh anak remaja mereka dan menjadi pendorong bagi remaja dalam mengembangkan kehidupan sosial dan spiritualnya.²⁶ Dengan demikian seperti yang dikatakan oleh Elizabeth B. Hurlock bahwa lingkungan yang mendukung dapat membantu remaja menghadapi krisis kepercayaan mereka kepada Tuhan dan menolong remaja memasuki tahapan kehidupan yang selanjutnya. Demikian juga lingkungan yang tidak mendukung dapat menyulitkan remaja mengatasi gejolak akibat pertumbuhan spiritualitasnya.²⁷

Jika secara umum dukungan lingkungan sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan spiritualitas remaja, sudah tentu hal ini lebih dibutuhkan secara khusus pada masa pandemi. Selama masa pandemi berlangsung, gereja-gereja telah mencoba berbagai pendekatan untuk memenuhi kebutuhan spiritualitas jemaat. Survei Barna yang dilakukan secara online terhadap 1.000 orang dewasa di Amerika Serikat pada 28 April-5 Mei 2020 mengungkapkan, 50% generasi milenial Kristen mengatakan mereka tidak lagi mengikuti ibadah secara daring. Terlepas dari antusiasme awal dari banyak orang, keterlibatan jemaat secara online berkurang dari waktu ke waktu. Padahal, hasil penelitian ini menemukan bahwa jemaat masih tetap membutuhkan dukungan dari komunitas gereja, sekalipun banyak jemaat yang tidak lagi

²⁶Enny Dewi, Aileen P. Mamahit, dan Rahmiati Tanudjaja, “Hubungan antara Kelekatan kepada Orang Tua dan Dukungan Iman Orang Tua dengan Religiositas Remaja,” *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 18, no. 1 (Oktober 2019): 94. <https://doi.org/10.36421/veritas.v18i1.326>

²⁷Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, 225.

menyaksikan tayangan ibadah online. Jenis dukungan yang dibutuhkan jemaat di masa pandemi antara lain doa dan dukungan emosional, pesan pengharapan dan dorongan yang berpusat pada Alkitab, serta koneksi/hubungan dan komunitas.²⁸

Dalam "Seminar Online BRC: Spiritualitas 2021 vs 2020" dipaparkan hasil survei terkait kondisi spiritualitas yang terjadi di Januari-Februari 2020 (sebelum pandemi) dengan kondisi selanjutnya (Januari-April 2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa di awal tahun 2020 (sebelum pandemi) 69,7% kaum muda generasi milenial beribadah secara rutin. Namun angka ini menurun di tahun 2021 menjadi 63,0% setelah memasuki satu tahun pandemi.²⁹

Selain masalah menurunnya keterlibatan jemaat dalam ibadah online, gereja juga mengaami masalah menurunnya kehidupan spiritualitas remaja. Penelitian Barna pada tahun 2020 menemukan bahwa, optimis pendeta tentang kehidupan spiritualitas jemaat pada awal masa pandemi, mengalami penurunan. Separuh pendeta mengemukakan bahwa tantangan pelayanan terbesar mereka (47%) adalah pelayanan kepada anak dan remaja. Hal ini disebabkan oleh karena para pendeta sedang berupaya mencari tahu model pelayanan gereja *hybrid* yang tepat (44%) dengan tetap berupaya mempertahankan pertumbuhan iman jemaatnya (46%) dalam jarak sosial yang terbatas. Dalam situasi seperti ini, sebenarnya para pendeta yang juga adalah pembina remaja membutuhkan dukungan orang tua untuk bekerja sama dalam

²⁸"One in Three Practicing Christians Has Stopped Attending Church During COVID-19," *Barna*, 8 Juli 2020, <https://www.barna.com/research/new-sunday-morning-part-2/>.

²⁹Bambang Budijanto dan Gideon I. Tanbunaan, "Spiritualitas 2021 vs 2020," Seminar Online BRC, 18 Maret 2021, video seminar, 1:37:51. 19 Maret 2021, <https://www.youtube.com/watch?v=Q5J6e98BIMc>. Dalam zoominar yang diadakan pada 18-19 Maret 2021, Bilangan Research Center (BRC) mempresentasikan hasil survei nasional yang mereka lakukan oleh terhadap 1.137 Umat Kristen di Jabodetabek, Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali Nusra, Maluku Papua bertajuk "Spiritualitas Umat Kristiani di Indonesia".

mendorong remaja tetap terlibat dalam kehidupan spiritualitas. Namun, para pendeta juga mengatakan bahwa hampir semua orang tua (97%) merasa kewalahan dalam memberikan pendampingan kepada anak-anak mereka saat pandemi.³⁰

Dengan melihat latar belakang diatas, gereja membutuhkan data yang lebih dapat memotivasi keterlibatan orangtua bersama dengan pembina remaja dalam memperjuangkan pembinaan spiritualitas remaja. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara dukungan iman orang tua dan pembina remaja terhadap spiritualitas remaja.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022, dalam lingkup Sinode Gereja Kristen Jakarta (GKJ) dengan tujuan untuk mengetahui korelasi dukungan iman orang tua terhadap spiritualitas remaja, korelasi dukungan iman pembina remaja terhadap spiritualitas remaja, serta korelasi antara dukungan iman dari orang tua bersama-sama dengan dukungan iman pembina terhadap spiritualitas remaja Sinode GKJ.

Perumusan Masalah

Berlandaskan pada latar belakang masalah di atas, perumusan masalah yang akan diteliti terdiri dari:

1. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan iman orang tua terhadap spiritualitas remaja?

³⁰“COVID-19 Conversations: Kara Powell on Innovative Youth Ministry,” *Barna*, 11 Agustus 2020, <https://www.barna.com/research/creatively-engaging-gen-z/>. Satu dari tiga pendeta Protestan AS (35%) percaya umat mereka memiliki harapan pada saat ini, sementara satu dari lima (18%) mengatakan jemaat mereka cemas dan satu dari tujuh mengatakan umat mereka lelah atau frustrasi (14%). Satu dari empat orang tua (25%) sangat kewalahan, dua dari lima (43%) agak kewalahan dan tiga dari sepuluh (28%) merasa sedikit kewalahan.

2. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan iman pembina remaja terhadap spiritualitas remaja?
3. Apakah dukungan iman orang tua secara bersama-sama dengan dukungan iman pembina remaja memiliki korelasi yang signifikan terhadap spiritualitas remaja?

Pernyataan Hipotesis

Pernyataan hipotesis yang akan dibuktikan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan iman orang tua dengan spiritualitas remaja.
2. Terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan iman pembina remaja dengan spiritualitas remaja.
3. Terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan iman orang tua dan dukungan iman pembina secara bersama-sama terhadap spiritualitas remaja.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Ada tidaknya korelasi antara dukungan iman orang tua terhadap spiritualitas remaja.
2. Ada tidaknya korelasi antara dukungan iman pembina remaja terhadap spiritualitas remaja.

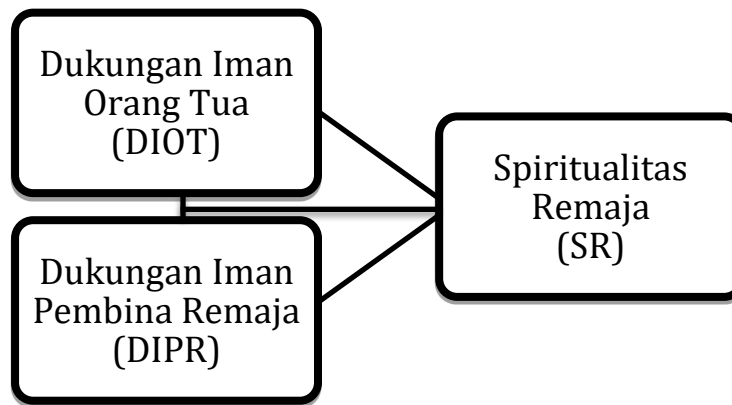
3. Ada tidaknya korelasi antara dukungan iman orang tua bersama-sama dengan dukungan iman pembina remaja terhadap spiritualitas remaja.

Manfaat Penelitian

Tindakan pemaparan data hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan oleh gereja untuk membangun kesadaran jemaat khususnya para orang tua untuk menanamkan nilai-nilai iman dan melakukan pemuridan keluarga khususnya kepada anak remaja mereka. Terkait pembinaan warga gereja, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber penyusunan kurikulum pembinaan yang lebih baik, sehingga orang tua bersama-sama dengan pembina remaja di gereja dapat lebih terdorong untuk memberikan dukungan iman bagi anak remaja mereka. Penelitian ini juga diharapkan menjadi sarana bagi penelitian selanjutnya khususnya menyoroti dukungan iman yang diperlukan bagi pertumbuhan spiritualitas remaja.

Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini, hubungan konseptual variabel dapat dilihat melalui skema di bawah ini:



Melalui hubungan konseptual penelitian ini, peneliti akan menguji korelasi antara dukungan iman orang tua terhadap spiritualitas remaja, menguji korelasi antara dukungan iman pembina terhadap spiritualitas remaja. Baru setelah itu peneliti menguji apakah dukungan iman orang tua dan dukungan iman pembina remaja secara bersama-sama memiliki korelasi terhadap spiritualitas remaja.

Cakupan dan Batasan Penelitian

Cakupan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain: dukungan iman dari orang tua dan pembina remaja, spiritualitas remaja, dan korelasi antara dukungan iman terhadap spiritualitas remaja.

Batasan-batasan penelitian yang digunakan adalah remaja di Sinode Gereja Kristen Jakarta (GKJ) dengan usia antara 15-25 tahun. Pemilihan batasan ini dilakukan dengan mempertimbangkan pengelompokan usia remaja yang beribadah di GKJ secara Sinodal dengan orang tua dan pembina remaja di GKJ, dan tidak dimaksudkan untuk mewakili relasi remaja yang tidak beribadah dalam lingkup pelayanan Sinode GKJ.

Sistematika Penulisan

Bab satu peneliti membahas latar belakang masalah, pernyataan masalah, tujuan penelitian, kerangka penelitian, pernyataan hipotesis, cakupan dan batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab dua peneliti membahas mengenai kajian literatur yang meliputi pembahasan tentang uraian teoritis dari masing-masing variabel penelitian yang ada, yaitu dukungan iman dan spiritualitas yang meliputi penjelasan tentang definisi dukungan iman, definisi remaja dan definisi spiritualitas yang dipakai dalam penelitian ini. Peneliti kemudian membahas mengenai perkembangan spiritualitas remaja, hubungan perkembangan spiritualitas dengan perkembangan lain dalam diri remaja yang meliputi perkembangan fisik, kognitif/mental, emosi, dan psikososial, serta memaparkan tentang tantangan dan pergolakan spiritualitas remaja. Selain itu peneliti juga memaparkan tentang dukungan iman terhadap spiritualitas remaja yang meliputi dukungan iman orang tua terhadap spiritualitas remaja, dukungan iman pembina remaja terhadap spiritualitas remaja dan dukungan iman orang tua secara bersama-sama dengan dukungan iman pembina remaja terhadap spiritualitas remaja. Peneliti juga memberikan landasan alkitabiah dukungan iman dari orang tua dan pembina remaja dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Setelah memberikan pemaparan lengkap mengenai kajian literatur, peneliti menutup babnya dengan memberikan kesimpulan.

Pada bab ketiga, pembahasan difokuskan pada metodologi penelitian yang mencakup rancangan penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian yang digunakan, uji coba instrumen, data penelitian yang meliputi populasi dan sampel

penelitian, serta pengumpulan data penelitian, analisis data yang diakhiri dengan kesimpulan.

Memasuki bab keempat, peneliti melaporkan hasil penelitian dengan memberikan pemaparan tentang deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan. Pada akhir bab peneliti akan memberikan diskusi berkenaan dengan hasil penelitian sebagai kesimpulannya.

Bab lima berisi ringkasan dari keseluruhan penelitian, implikasi bagi gereja, hamba Tuhan, dan orang tua dalam memberikan pendampingan dan dukungan iman kepada remaja; serta saran untuk arah penelitian selanjutnya.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdillah, Leon A., Arbaul Fauziah, Dedi Sahputra Napitupulu, Hari Sulistiyo, Fitriyanti, Bayu Purbha Sakti, Aulia Nisa' Khusnia, et, al. *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Penerapannya*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Adhiatera T. *Perjalanan Spiritual Seorang Kristen Sekuler*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
- Al-Faruq, Shoffa Saifillah, dan Sukatin. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Andrade, Alison. "Using Fowler's Faith Development Theory in Student Affairs Practice." *College Student Affairs Leadership* 1, no. 2 (Fall 2014). <https://scholarworks.gvsu.edu/csaj/vol1/iss2/2>.
- Ansberry, Clare. "The Teenage Spiritual Crisis." *Wall Street Journal* (Juni 2017). <https://www.wsj.com/articles/the-teenage-spiritual-crisis-1497366054>.
- Anshori, Muslich, dan Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2019.
- Arini, Diana Putri. "Emerging Adulthood : Pengembangan Teori Erikson Mengenai Teori Psikososial Pada Abad 21." *Jurnal Ilmiah Psyche* 1 15, no. 1 (Juli 2021): 11-20. <https://doi.org/10.33557/jpsyche.v15i01.1377>.
- Arnett, Jeffrey Jensen. "Emerging Adulthood: A Theory of Development from the Late Teens through the Twenties." *American Psychologist* 55, no. 5 (Mei 2000): 469-80.
- Apaut, Vrijilio Aditia, dan Suparman Suparman. "Membangun Disiplin Rohani Siswa pada Generasi Z Melalui Jurnal Membaca Alkitab" *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 3, no. 2 (Mei 2021): 110-25. <https://doi.org/10.19166/dil.v3i2.2530>.
- Aqila, Fikri Yumna, Oktavia Gesti Riyandanie, Reissa Nur Fauziah, dan Ro'iz Santria Giri. "Pengalaman Remaja Berusia Di Bawah 18 Tahun Dalam Bermain Grand Theft Auto Game." *Jurnal Psikologi Undip* 16, no. 1 (April 2017): 54-63.
- Aulia, Randy. "Metode Penelitian Kuantitatif." *Globalstatistik Academic*. 22 September 2013. <https://www.globalstatistik.com/metode-penelitian-kuantitatif/>.
- Baucham, Voddie T. *Family Driven Faith: Doing What It Takes to Raise Sons and Daughters Who Walk with God*. Wheaton: Crossway, 2011.

- Bencsik, Andrea, Timea Juhász, dan Gabriella Horváth-Csikós. "Y and Z Generations at Workplaces." *Journal of Competitiveness* 8, no. 3 (September 2016): 90-106.
- Bencsik, Andrea, Peter Molnar, Timea Juhasz, dan Renata Machova. "Relationship Between Knowledge Sharing Willingness and Life Goals of Generation Z." *Proceedings of the European Conference on Knowledge Management 1* (2018): 84-94.
- Bergler, Thomas E. "Generation Z and Spiritual Maturity." *Christian Education Journal* 17, no. 1 (April 2020): 75-91. <https://doi.org/10.1177/0739891320903058>.
- Bjorck, Jeffrey P., Grace S. Kim, Dawna A. Cunha, dan Robert W. Braese. "Assessing Religious Support in Christian Adolescents: Initial Validation of the Multi-Faith Religious Support Scale-Adolescent (MFRSS-A)." *Psychology of Religion and Spirituality* 11, no. 1 (2019): 22-31.
- Batubara, Jose R.L. "Perkembangan Remaja." *Sari Pediatri* 12, no. 1 (Juni 2010): 21-29.
- Bisset, Tom. *Why Christian Kids Leave the Faith*. Grand Rapids: Discovery House, 1997.
- Brooks, Jane B. *The Process of Parenting*. Diterjemahkan oleh Rahmat Fajar. Ed. ke-8. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Borgman, Dean. *Foundations for Youth Ministry: Theological Engagement with Teen Life and Culture*. Ed. ke-2. Grand Rapids: Baker Academic, 2013.
- Brown, Scott T. *A Weed in the Church: How to Recover the Original Generational Design for Discipleship in the Church*. North Carolina: The National Center for Family-Integrated churches, 2014.
- Cahyono, J.B. Suharjo B. *Refleksi dan Transformasi Diri*. Jakarta: GCloud, 2018.
- Chalimi, Ach Nur Fuad. *Aplikom Statistik Berbasis SPSS*. Kediri: Chakra Brahmanda Lentera, 2021.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Diterjemahkan oleh Kartini Kartono. Jakarta: Grafindo Persada, 2006.
- Chiroma, Nathan H. "The Role of Mentoring in Adolescents' Spiritual Formation." *Journal of Youth and Theology* 14, no. 1 (2015): 72-90. <https://doi.org/10.1163/24055093-01401005>.
- Christiani, Lintang Citra, dan Prinisia Nurul Ikasari. "Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa." *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media* 4, no. 2 (Oktober 2020): 84-105.
- Churchill, Gilbert A., Jr. *Dasar-Dasar Riset Pemasaran*. Diterjemahkan oleh Andrianti, Dwi K. Yahya, dan Emil Salim. Ed. ke-4. Jakarta: Erlangga, 2005.

- Cochran, John K., Leonard Beeghley, dan E. Wilbur Bock. "Religiosity and Alcohol Behavior: An Exploration of Reference Group Theory." *Sociological Forum* 3, no. 2 (Maret 1988): 256-76. <https://doi.org/10.1007/BF01115293>.
- Crawley, Esther, Maria Loades, Gene Feder, Stuart Logan, Sabi Redwood, John Macleod. "Wider Collateral Damage to Children in the UK Because of the Social Distancing Measures Designed to Reduce the Impact of COVID-19 in Adults" *BMJ Paediatrics Open* 4, no. 1 (Mei 2020): 1-4. <https://doi.org/10.1136/bmjpo-2020-000701>.
- Creswell, John W. *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Ed. ke-4. Boston: Pearson, 2012.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Diana, Ruat. "Prinsip Teologi Kristen Pendidikan Orang tua terhadap Anak di Era Revolusi Industri 4.0." *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 1 (Juni 2019): 27-39.
- Dewi, Enny, Aileen P. Mamahit, dan Rahmiati Tanudjaja. "Hubungan Antara Kelekatan kepada Orang Tua dan Dukungan Iman Orang Tua dengan Religiositas Remaja." *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 18, no. 1 (Oktober, 2019): 69–103. <https://doi.org/10.36421/veritas.v18i1.326>
- Dollahite, David C., dan Jennifer Y. Thatcher. "Talking about Religion: How Highly Religious Youth and Parents Discuss Their Faith." *Journal of Adolescent Research* 23, no. 5 (September 2008): 611-41.
- DuBois, David L., dan Naida Silverthorn. "Natural Mentoring Relationships and Adolescent Health: Evidence From a National Study." *American Journal of Public Health* 95, no. 3 (Maret, 2005): 518–24. <https://ajph.aphapublications.org/doi/full/10.2105/AJPH.2003.031476> .
- Dudley, Roger L., dan Randall L. Wisbey. "The Relationship of Parenting Styles to Commitment to the Church among Young Adults." *Religious Education* 95, no. 1 (Winter 2000): 39-50.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Efrata Tarigan, Thomas P.E., dan Elisabeth Sitepu. "Kecerdasan Emosional dalam Mengatasi Tekanan di Masa Akhir Studi." *Kharismata: Jurnal Teologi Pantekosta* 3, no. 1 (Juli 2020): 25-35.
- Emmanuel, Glory, dan Harold D. Delaney. "Keeping Faith: Factors Contributing to Spiritual Transformation, Identity, and Maturity in Adolescents." Dalam *Summary of Proceedings: Sixty-Seventh Annual Conference of the American*

- Theological Library Association*, diedit oleh Tawny Burgess, 110-20. Chicago: American Theological Library Association, 2013.
- Erikson, Erik H. *Identitas dan Siklus Hidup Manusia: Bunga Rampai*. Vol. 1. Diterjemahkan oleh Agus Cremers. Jakarta: Gramedia, 1989.
- Erickson, Joseph A. "Adolescent Religious Development and Commitment: A Structural Equation Model of the Role of Family, Peer Group, and Educational Influences." *Journal for the Scientific Study of Religion* 31, no. 2 (Juni 1992): 131-52. <https://doi.org/10.2307/1387004>.
- Exline, Julie J., "Religious and Spiritual Struggles." Dalam *APA Handbook of Psychology, Religion, and Spirituality*, vol. 1, diedit oleh Kenneth I. Pargament, Julie J. Exline, James W. Jones, dan Edward P. Shafranske, 208-222. Washington: American Psychological Association, 2013.
- Exline, Julie J., Kenneth I. Pargament, Joshua B. Grubbs, dan Ann Marie Yali. "The Religious and Spiritual Struggles Scale: Development and Initial Validation." *Psychology of Religion and Spirituality* 6, no. 3 (2014): 208-222.
- Faiza, Arum, Sabila J. Firda. *Arus Metamorfosa Milenial*. Kendal: Ernest, 2018 .
- Fakhriyani, Diana Vidya. *Kesehatan Mental*. Pamekasan: Duta Media, 2019.
- Fatirul, Achmad Noor, dan Djoko Adi Walujo. *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022.
- Fauzian, Rinda. *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Sukabumi: Jejak Publisher, 2020.
- Fields, Doug. *Your First Two Years in Youth Ministry: A Personal and Practical Guide to Starting Right*. Grand Rapids: Zondervan, 2009. Adobe Digital Edition.
- Flor, Douglas L., dan Nancy Flanagan Knapp. "Transmission and Tansaction: Predicting Adolescents' Internalization of Parental Religious Values." *Journal of Family Psychology* 15, no. 4 (Desember 2001): 627-45.
- Fowler, James W., dan Mary Lynn Dell. "Stages of Faith and Identity: Birth to Teens." *Child and Adolescent Psychiatric Clinics* 13, no. 1 (Januari 2004): 17-33.
- Ghani, Nurfaezah, Mazlina Mansor, dan Khalilah Zakariya. "Patterns of Gen Z's Leisure Time Behavior and Their Needs Towards Urban Recreational Parks: A Review." Makalah dipresentasikan dalam 3rd International Conference on Youth (ICYOUTH 2016), Kuala Lumpur 15-17 November 2016.
- Gould, Meredith. *Transcending Generations A Field Guide to Collaborations in Church*. Collegeville: Liturgical, 2017.
- Gunadi, Paul, Andrew A. Setiawan, dan Lortha Gb. Mahanani. *Memahami Remaja dan Pergumulannya*. Bandung: Visi, 2015.
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.

- Hamdi, Asep Saepul, dan E. Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Hambleton, Ronald K., Peter Francis Merenda, dan Charles Donald Spielberger. *Adapting Educational and Psychological Tests for Cross-Cultural Assessment*, Mahwah: Lawrence Erlbaum, 2005.
- Handadari, Woelan. "Memahami Perkembangan Emosi Anak." Dalam *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan: Memahami Dinamika Perkembangan Anak*, diedit oleh Zifatama Jawara, 23-36. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.
- Harris, Sion, Lon Sherritt, David Holder, John Kulig, Lydia Shrier, dan John Knight. "Reliability and Validity of the Brief Multidimensional Measure of Religiousness/Spirituality Among Adolescents." *Journal of Religion and Health* 47, no. 4 (Desember 2008): 438-57.
- Haryono, Timotius. "Model Pemuridan Berbasis Keluarga Era New Normal Pandemi Covid-19." *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 5, no. 2 (April 2021): 307-24.
- Hasan, Johan. "Sumbangsih Pemikiran James W. Fowler dalam Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Indonesia." *Respons: Jurnal Etika Sosial* 23, no. 2 (2018): 185-204.
- Hasanah, Uswatun, dan Akper D.W. Metro. "Latihan Asertif terhadap Perkembangan Identitas Diri Remaja." *Jurnal Wacana Kesehatan* 2, no. 2 (Desember 2017): 168-79.
- Hastuti, Ruwi. "Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga sebagai Pusat Bermisi." *Jurnal Antusias* 2, no. 4 (Desember 2013): 48-59.
<https://www.sttintheos.ac.id/e-journal/index.php/antusias/article/view/23>.
- Hasugian, Syalam Hendky, dan Johannes Waldes Hasugian. "Spiritualitas Pendidik Kristen dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (Maret, 2021): 24-31.
- Heflin, Houston. *Youth Pastor: The Theology and Practice of Youth Ministry*. Nashville: Abingdon, 2010.
- Henry, Matthew. *Injil Matius 15-28*. Diterjemahkan oleh Herdian Aprilani, Gunawan Herman, Rajoe Paul A., dan Susilawati Tanti. Tafsiran Matthew Henry. Surabaya: Momentum, 2008.
- Hernandez, Brittany C. "The Religiosity and Spirituality Scale for Youth: Development and Initial Validation." Dis. PhD, Louisiana State University, 2011.
- Hermanto, Yanto Paulus, Raymond Sutanto, Rivosia, dan Nira Olyvia Purmanasari. "Tanggung Jawab Orang Tua dalam Menumbuhkan Kerohanian Anak Berdasarkan Prinsip Alkitab." *Matheteuo* 1, no. 1 (Juni, 2021): 11-19.
- Hoge, R. "A Validated Intrinsic Religious Motivation Scale." *Journal for the Scientific Study of Religion* 11, no. 4 (Desember 1972): 369-76.
<https://doi.org/10.2307/1384677>.

- Holmes, Sarah E. "The Changing Nature of Ministry amongst Children and Families in the UK during the Covid-19 Pandemic." *Christian Education Journal* (April 2021): 134-51. <https://doi.org/10.1177/07398913211009912>
- Howe, Leroy T. "Jean Piaget's Theory of Cognitive Development: An Overview and Appraisal." *Perkins Journal* 31, no. 1 (1977): 27-64.
- Hull, Bill. *Panduan Lengkap Pemuridan: Menjadi dan Menjadikan Murid Kristus*. Diterjemahkan oleh Nancy Pingkan Oyoh. Yogyakarta: Gloria, 2014.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Diterjemahkan oleh Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga, 1992.
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, dan Puji Sumarsono. *Belajar dan Pembelajaran*. UMM Press, 2016.
- Idoiaga Mondragon, Nahia, Naiara Berasategi Sancho, Maria Dosil Santamaria, dan Amaia Eiguren Munitis. "Struggling to Breathe: a Qualitative Study of Children's Wellbeing During Lockdown in Spain." *Psychology & Health* 36, no. 2 (Februari 1, 2021): 179-94.
- Intannia, Rizkyah, Tina Hayati Dahlan, dan Lira Fessia Damaianti. "Lingkungan Keluarga, Tekanan Teman Sebaya, dan Perilaku Berisiko Remaja di Kota Bandung." *Journal of Psychological Science and Profession* 4, no. 2 (Agustus 26, 2020): 97-105.
- Irawan D., Handi., "Spiritualitas Generasi Muda dan Keluarga," dalam *Dinamika Spiritualitas Generasi Muda Kristen Indonesia*. Diedit oleh Bambang Budijanto, 60-78. Jakarta: Bilangan Research Center, 2018.
- Ismail, Andar. *Selamat Menabur: 33 Renungan tentang Didik-Mendidik*. Jakarta: Gunung Mulia, 1997.
- Jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Jaya, I. Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Kahsai, Mehret. "Biblical Parenting." Dis. PhD, Liberty University, 2021. <https://digitalcommons.liberty.edu/doctoral/2926>.
- Karnawati, dan Priyantoro Widodo. "Landasan Filsafat Antropologi-Teologis Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kristen." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 3, no. 1 (Januari 2019): 82-89.
- Khoiruzzadi, Muhammad, dan Tiyas Prasetya. "Perkembangan Kognitif dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan." *Madaniyah* 11, no. 1 (Januari 2021): 1-14.
- Kor, Ariel, Steven Pirutinsky, Mario Mikulincer, Anat Shoshani, dan Lisa Miller. "A Longitudinal Study of Spirituality, Character Strengths, Subjective Well-Being, and Prosociality in Middle School Adolescents." *Frontiers in Psychology* 10 (2019): 1-12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00377>.

- Krismawati, Yeni. "Teori Psikologi Perkembangan Erik H. Erikson dan Manfaatnya Bagi Tugas Pendidikan Kristen Dewasa Ini." *Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 1 (Februari 2018): 46–56.
- Lirgg, Cathy. "Social Psychology and Physical Education." Dalam *Handbook of Physical Education*, diedit oleh David Kirk, Doune Macdonald, dan Mary O'Sullivan, 1-12. London: SAGE, 2006.
- Logan, Stuart. "Wider Collateral Damage to Children in the UK Because of the Social Distancing Measures Designed to Reduce the Impact of COVID-19 in Adults," *BMJ Paediatrics* (Mei 2020): 1-4. <https://rde.dspace-express.com/handle/11287/621498>.
- Luntungan, Raimond D. "The Role of Christian Parents in Influencing Children: Perspectives on Faith Integration." *International Forum Journal* 9, no. 1 (April 3, 2006): 41–53.
- Lytch, Carol E. "The Role of Parents in Anchoring Teens in Christian Faith." *Journal of Family Ministry* 13, no. 1 (1999): 33–38.
- Kurniawan, Robert, dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Lanker, Jason. "The Family of Faith: The Place of Natural Mentoring in the Church's Christian Formation of Adolescents." *Christian Education Journal* 7, no. 2 (2010): 267-80. <https://doi.org/10.1177/073989131000700202>.
- Luntungan, Raimond D. "The Role of Christian Parents in Influencing Children: Perspectives on Faith Integration." *International Forum Journal* 9, no. 1 (April, 2006): 41–53.
- Lytch, Carol E. "The Role of Parents in Anchoring Teens in Christian Faith." *Journal of Family Ministry* 13, no. 1 (1999): 33–38.
- Mannheim, Karl. "The Problem of Generations." *Psychoanalytic Review* 57, no. 3 (1970): 378–404.
- Marbun, Nurmiati, dan Berta Tarigan. "Pendampingan Orang Tua dalam Pertumbuhan Rohani Remaja." *Kerugma: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, no. 2 (Oktober, 2020): 42–55.
- Mariska, Intan C. "Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kontrol Diri pada Mahasiswa di Universitas Gunadarma." *Jurnal Psikologi* 10, no. 2 (Mei 2018). <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1779>.
- Matheus, Jonathan, dan Elisabet Selfina. "Peran Pembina Remaja Bagi Perkembangan Perilaku Remaja Di Gereja Kemah Injil Indonesia Tanjung Selor Kalimantan Utara." *Jurnal Jaffray* 13, no. 1 (2015): 1–22.
- McGrath, Alister E. *Christian Spirituality: An Introduction*. Malden: Blackwell, 2013.
- Mu'min, Sitti Aisyah. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget." *Al-Ta'Dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1 (Januari-Juni 2013): 89–99.

- Muftianingrum, Yosiana, Sri Endang Pudjiastuti, dan Sawab. “Efektivitas Edukasi Konsep Diri untuk Meningkatkan Pengetahuan Perkembangan Remaja.” *Jendela Nursing Journal* 3, no. 1 (Juni, 2019): 11–21.
- Muhyiddin. “Covid-19, New Normal, Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia.” *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4, no. 2 (Juni, 2020): 240–52.
- Nafisah, Durotun, Laura Khatrine, dan Siti Juwariyah. “Hubungan Regulasi Emosi Terhadap Tingkat Kesehatan Mental Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan* 5, no. 2 (Agustus 2021): 104-09. <https://doi.org/https://doi.org/10.33655/mak.v5i2.121>.
- Nasution, Sangkot. “Variabel penelitian.” *Jurnal Raudhah* 5, no. 2 (Juli-Desember 2017): 1-9.
- Niekerk, Marsulize van, dan Gert Breed. “The Role of Parents in the Development of Faith from Birth to Seven Years of Age.” *HTS Theological Studies* 74, no. 2 (2018): 1–11.
- Ninan, Sam. “Social Media: The Impact on Spiritual Formation Among Generation Z Freshman College Students.” Dis. PhD, Southeastern University, 2021.
- Nizamuddin. *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi: Disertai Aplikasi dan Pendekatan Analisis Jalur*. Bandung: Pantera Publishing, 2020.
- Nurmala, Ira, Muthmainnah, Riris Diana Rachmayanti, Pulung Siswantara, Lutfi Agus Salim, Yulia Puspita Devi, Nurvita Ruwandasari, Tasya Azelya Putri, dan Aprilicha Nurani Intan Pratiwi. *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental dan Sosial: Model Intervensi Health Educator for Youth*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Packer, J.I. *Kristen Kristen Sejati*. Vol. 4, *Sepuluh Hukum*. Diterjemahkan oleh Sutjipto Subeno. Surabaya: Momentum, 2009.
- Pailang, Herianto Sande, dan Ivone Bonyadone Palar. “Membangun Spiritual Remaja Masa Kini Berdasarkan Amsal 22 : 6.” *Jurnal Jaffray* 10, no. 1 (April, 2012): 59–86.
- Parry, Emma, dan Peter Urwin. “Generational Differences in Work Values: A Review of Theory and Evidence.” *International Journal of Management Reviews* 13, no. 1 (Maret 2011): 79-96. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2370.2010.00285.x>.
- Persada, Satria Fadil, Bobby Ardiansyah Miraja, dan Reny Nadlifatin. “Understanding the Generation Z Behavior on D-Learning: A Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Approach.” *International Journal of Emerging Technologies in Learning* 14, no. 5 (Maret 2019): 20-33.
- Peter, Ramot. “Peran Orangtua Dalam Krisis Remaja.” *Humaniora* 6, no. 4 (Oktober 2015): 453-60.
- Piaget, Jean. “Piaget’s Theory of Cognitive Development.” Dalam *Childhood Cognitive Development: The Essential Readings*, diedit oleh Kang Lee, 33-47. *Essential Readings in Psychology*. Malden: Blackwell, 2000.

- Pieter, Herri Zan, dan Namora Lumongga Lubis. *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Powell, Kara, dan Chap Clark. *Sticky Faith: Everyday Ideas to Build Lasting Faith in Your Kids*. Grand Rapids: Zondervan, 2011.
- Powell, Kara, Jake Mulder, dan Brad Griffin. *Growing Young: Six Essential Strategies to Help Young People Discover and Love Your Church*. Grand Rapids: Baker, 2016.
- Pranoto, Irwan. "Relevansi Konsep Spiritualitas Calvin dalam Konteks Masa Kini." *Veritas : Jurnal Teologi dan Pelayanan* 6, no. 1 (April 2005): 57-71. <https://doi.org/10.36421/veritas.v6i1.141>.
- Pratama, Hellen Chou. *Cyber Smart Parenting: Kiat Sukses Menghadapi dan Mengasuh Generasi Digital*. Bandung: Visi, 2012.
- Pranasoma, Rakai Ranu. "Signifikansi Konseling Pastoral Sebagai Upaya Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Generasi Z Kristen: Pembinaan Warga Gereja." *Illuminate: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 1 (November 2021): 60-68. <https://doi.org/10.54024/illuminate.v4i1.108>.
- Pretorius, S.P. "Understanding Spiritual Experience in Christian Spirituality." *Acta Theologica Supplementum* 11 (Januari 2008): 147-65.
- Putra, Yanuar Surya. "Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi." *Among Makarti* 9, no. 2 (Desember 2016): 123-34. <http://doi.org/10.52353/ama.v9i2.142>.
- Putra, Adi. "Teori Perkembangan Peserta Didik." Dalam *Perkembangan Peserta Didik*, diedit oleh Tahta Media, 24-39. Sukoharjo: Tahta Media, 2021.
- Putro, Khamim Zarkasih. "Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 17, no. 1 (2017): 25-32. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>.
- Renfro, Paul. "Family-Integrated Ministry: Family-Driven Faith." Dalam *Perspectives on Family Ministry: 3 Views*, diedit oleh Timothy P. Jones, 54-78. Nashville: B&H Academic, 2009.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Roeser, Robert W., dan Pamela Ebstyn King. "Religion and Spirituality in Adolescent." Dalam *Handbook of Adolescent Psychology*, diedit oleh Richard Lerner dan Laurence Steinberg, 435-76. Ed. ke-3. Hoboken: Wiley, 2009.
- Root, Andrew, dan Kenda Creasy Dean. *The Theological Turn in Youth Ministry*. Downers Grove: IVP, 2011.
- Rusman, Ayu Dwi Putri, Fitriani Umar, dan Makhrajani Majid. *Covid-19 dan Psikososial Masyarakat di Masa Pandemi*. Pekalongan: NEM, 2021.
- Rustam. *Psikologi Perkembangan*. Pontianak: Pustaka Rumah Aloy, 2016.

- Santoso, Agus. *Mengontrol Emosi Menjadi Seni*. Surabaya: Global Aksara Pers, 2021.
- Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat: Konteks dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.
- Saragih, Megasari Gusandra, Liharman Saragih, Johannes Wilfrid Pangihutan Purba, dan Pawan Darasa Panjaitan. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*. Medan: Kita Menulis, 2021.
- Sari, Yessy Yanita. *Modul Pembelajaran Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Media Sains Indonesia, 2021.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Ed. rev. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Schwartz, Kelly Dean. "Transformations in Parent and Friend Faith Support Predicting Adolescents' Religious Faith." *International Journal for the Psychology of Religion* 16, no. 4 (2006): 311-26.
- Seemiller, Corey, dan Meghan Grace. *Generation Z: A Century in the Making*. Abingdon: Routledge, 2019.
- Setiawati, Linda Christine, Aileen P. Mamahit, dan Sylvia Soeherman. "Hubungan antara Kelekatan Pemuda-Orang Tua dan Dukungan Iman Orang Tua dengan Religiositas Intrinsik pada Pemuda Gereja-Gereja Injili di Bandung." *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 18, no. 2 (Desember 2019): 175-201. <https://doi.org/10.36421/veritas.v18i2.321>.
- Sia, Kok Sin. "Adakah Metode Pemuridan dalam Perjajian Lama?" *Sola Gratia: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 5, no. 1 (2017): 43-67.
- Sihombing, Relimawati. "Penilaian (Gambar) Diri Remaja Kristen Berdasarkan Kebenaran Alkitab." *Areopagus: Jurnal Pendidikan dan Teologi Kristen* 19, no. 2 (September, 2021): 128-40.
- Sihombing, Riana Udurman, dan Rahel Rati Sarungallo. "Peranan Orang Tua Dalam Mendewasakan Iman Keluarga Kristen Menurut Ulangan 6:6-9." *Kerusso* 4, no. 1 (Maret 2019): 34-41.
- Simanjuntak, Julianto. *Mendidik Anak Utuh*. Tangerang: Pelikan, 2020.
- Singgih, Santoso. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dgn SPSS 17*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009.
- Singh, Ajay Kr., dan Shikha Makar. "Measurement of Spirituality: Development and Validation of a Questionnaire." *Annual Proceedings January 16* (Januari 2015): 806-47.
- Smith, Abigail. "Youth Ministry In 2020 and Beyond: The Mental Health of Generation Z, the Impact Of COVID-19, and Its Implications for Youth Ministry in America." Tesis, Southeastern University, 2021.
- Smith, Christian, dan Patricia Snell. *Souls in Transition: The Religious and Spiritual Lives of Emerging Adults*. Oxford: Oxford University Press, 2009.

- Siregar, Syofian. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Soesilo, Yushak. "Penggunaan Rotan Dalam Pendisiplinan Anak Menurut Kitab Amsal 23:13-14." *Dunamis: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, no. 1 (September, 2016): 1–14.
- Sokol, Justin T. "Identity Development throughout the Lifetime: An Examination of Eriksonian Theory." *Graduate Journal of Counseling Psychology* 1, no. 2 (2009): 139-48.
- Stauner, Nick, Julie J. Exline, dan Kenneth I. Pargament. "Religious and Spiritual Struggles as Concerns for Health and Well-Being." *Horizonte* 14, no. 41 (Januari-Maret 2016): 48-75.
- Stirrup, Andy. "Growing Faith with the Help of Extended Family and Friends." *Journal of Youth and Theology* 13, no. 1 (Januari 2014): 63-75.
<https://doi.org/10.1163/24055093-90000075>.
- Strommen, Merton P., dan Richard A. Hardel. *Passing on the Faith: A Radical Model for Youth and Family Ministry*. Ed. rev. Winona: St. Mary's, 2008.
- Suardi, Suardi. "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak." *Business, Economics and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2019): 9–19.
- Subando, Joko. *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Klaten: Lakeisha, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suhendra, Junianawaty, Sylvia Soeherman, Aileen Prochina Mamahit, dan Michelle A. Kartono. *Religiositas Remaja dan Pemuda di Gereja Tionghoa di Indonesia*. Malang: LP2M STT SAAT, 2019.
- Suriani. *Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Rohani Anak-Anak Berdasarkan Ulangan 6:5-7 serta Peran Teori Memori dan Gelombang Otak*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022.
- Suriyanti, Intan. "Cara Siswa Kristen Mengatasi Peningkatan Stres Pada Masa Pandemi." *Jurnal Imparta* 1, no. 1 (2022): 1–13.
- Suryadi, Bambang, dan Bahrul Hayat. *Religiusitas Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.
- Suryani, dan Hendriyadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Susanta, Yohanes Krismantyo. "Tradisi Pendidikan Iman Anak dalam Perjanjian Lama." *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, no. 2 (Desember, 2019): 139–50.

- Susanti, Dewi Sri, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam. *Analisis Regresi dan Korelasi*. Malang: IRDH, 2019.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Suwarjana, I. Ketut. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Andi, 2016.
- Suwartono, Christiany, Junianawaty Suhendra, Sylvia Soeherman, dan Aileen P. Mamahit. "Pengujian Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Iman." *Jurnal Psikologi Ulayat* 6, no. 2 (Juni 2020): 162-74. <https://doi.org/10.24854/jpu02019-246>.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Ed. rev. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syed, Moin, dan Kate C. McLean. "Erikson's Theory of Psychosocial Development." *PsyArXiv Preprints* (April 2017):1-7. <https://psyarxiv.com/zf35d/>.
- Taherdoost, Hamed. "Validity and Reliability of the Research Instrument; How to Test the Validation of a Questionnaire/Survey in a Research." *International Journal of Academic Research in Management* 5, no. 3 (Agustus 2016): 28-36. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3205040.
- Tan, Giok Lie. *Generasi ke Generasi*. Bandung: Visi, 2017.
- Tanudjaja, Rahmiati. "Anugerah Demi Anugerah dalam Spiritualitas Kristen yang Sejati." *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 3, no. 2 (Oktober 2002): 171-82. <https://doi.org/10.36421/veritas.v3i2.91>.
- . *Spiritualitas Kristen dan Apologetika Kristen*. Malang: Literatur SAAT, 2018.
- Twiningsih, Anik, dan Fepi Triminur H. *Ayah Terlibat Keluarga Hebat: Jurus Jitu Membangun Pendidikan Karakter pada Anak*. Batu: Beta Aksara, 2020.
- Töröcsik, Mária, Krisztián Szűcs, dan Dániel Kehl. "How Generations Think: Research on Generation Z." *Acta Universitatis Sapientiae, Communicatio* 1, no. 1 (2014): 23–45.
- Traphagan, John W. "Multidimensional Measurement of Religiousness/Spirituality for Use in Health Research in Cross-Cultural Perspective." *Research on Aging* 27, no. 4 (Juli, 2005): 387–419. <https://doi.org/10.1177/0164027505276049>.
- Trisna, Jonathan A. "Keunikan Peranan Orang Tua di Dalam Pendidikan Kristen." *Jurnal Pelita Zaman* 4, no. 1 (1989): 47-9.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika*. Ed. ke-3. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.

- Van Niekerk, Marsulize, dan Gert Breed. "The Role of Parents in the Development of Faith from Birth to Seven Years of Age." *HTS Theological Studies* 74, no. 2 (2018): 1-11.
- Wagiu, Nandari Prastica. "Implementasi Peran Orang Tua menurut Ulangan 6:4-9 dalam Pendidikan Agama Kristen Keluarga di Gereja Masehi Injili di Minahasa Jemaat Imanuel Aertembaga Bitung." *Jurnal Shanan* 4, no. 2 (Oktober 2020): 128-61.
- Wahyuni, Esa Nur, dan Khairul Bariyyah. "Apakah Spiritualitas Berkontribusi Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa?" *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 1 (Juni, 2019): 46–53.
- Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Wibowo, Budiono Adi. "Remaja, Ajarlah Mereka Mengasihi." Dalam *Ajarlah Mereka Melakukan*, diedit oleh Andar Ismail, 140-51. Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Widiastuti, Maria. "Prinsip Pendidikan Kristen Dalam Keluarga Menurut Ulangan 6:4-9." *Jurnal Pionir* 6, no. 2 (Mei 20, 2020): 222-28.
<http://jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/1238>.
- Widjaja, Fransiskus Irwan, Candra Gunawan Marisi, T. Mangiring Tua Togatorop, dan Handreas Hartono. "Menstimulasi Praktik Gereja Rumah Di Tengah Pandemi Covid-19." *Kurios: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (April 2020): 127–39.
- Winarni, Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Windri, Tabita Ma, Angkit Kinasih, dan Thresia P.E. Sanubari. "Pengaruh Aktivitas Fisik dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi di Panti Wredha Maria Sudarsih Ambarawa." *Jurnal Mitra Pendidikan* 3, no. 11 (November 2019): 1444-51.
- Wirenviona, Rima, dan Anak Agung Istri Dalem Cinthya Riris. *Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Diedit oleh R.R. Iswari Hariastuti. Surabaya: Airlangga, 2020.
- Wright, Anna W., Joana Salifu Yendorck, dan Wendy Kliewer. "Patterns of Spiritual Connectedness during Adolescence: Links to Coping and Adjustment in Low-Income Urban Youth." *Journal of Youth and Adolescence* 47, no. 12 (Desember 2018): 2608–24.
- Wright, Dave. "A Brief History of Youth Ministry." *Gospel Coalition*. 2 April 2012.
<https://www.thegospelcoalition.org/article/a-brief-history-of-youth-ministry/>.
- Yantiek, Ermi. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prososial Remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3, no. 1 (2014): 53-65.
- Yount, William R. *Created to Learn*. Ed. ke-2. Nashville: B&H Academic, 2010.